

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Jangka Waktu Perikatan, dan Pergantian Auditor Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya tingkat likuiditas, maka analisis yang dilakukan auditor semakin bertambah karena berhubungan dengan kelangsungan usaha perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga *audit delay* yang dihasilkan menjadi semakin lama.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proporsi utang yang tinggi dibandingkan aktiva perusahaan memiliki tingkat risiko yang tinggi. Namun juga mempunyai peluang pengembalian yang tinggi. Sehingga auditor membutuhkan tingkat kehati-hatian yang lebih dikarenakan perusahaan yang memiliki utang yang tinggi biasanya mengalami kondisi kesulitan keuangan.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa variabel jangka waktu perikatan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena semakin lama perikatan yang terjalin antara Kantor Akuntan Publik dengan kliennya memungkinkan auditor mempunyai pemahaman yang lebih terhadap bisnis klien. Sehingga laporan audit dapat disampaikan dengan cepat.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa variabel pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam banyak kasus, penerimaan penugasan oleh auditor dilakukan sebelum tahun fiskal berakhir. Dan setiap auditor yang akan melaksanakan tugas audit akan bersikap profesional yaitu dengan membuat perencanaan yang matang agar pelaksanaan audit berjalan dengan lancar.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis secara silmultan, diketahui bahwa likuiditas, solvabilitas, jangka waktu perikatan, dan pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian menunjukkan hubungan yang sedang. Dan hanya sekitar 26,6 % variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Artinya terdapat variabel bebas yang mempunyai korelasi kuat tetapi tidak dilakukan pada penelitian ini.

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi auditor dalam menerbitkan laporan audit secara tepat waktu. Untuk menerbitkan laporan audit dalam jangka waktu yang pendek, setiap auditor disarankan untuk membuat perencanaan audit yang baik agar proses audit berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai bahan evaluasi terhadap sistem informasi keuangan yang dilakukan. Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala agar di dapat informasi yang dominan mengenai faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Sehingga *audit delay* juga dapat ditekan oleh perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya. Kedepannya disarankan untuk menambah sektor usaha yang lain agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada semua sektor. Analisis likuiditas dan solvabilitas dalam penelitian ini masih terbatas pada penggunaan satu rasio saja, yaitu *current ratio* dan *debt ratio*. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah perhitungan rasio yang lain. Dan dikarenakan variabel bebas

pada penelitian ini masih memberikan dampak yang kecil terhadap variabel terikat, maka disarankan untuk menambah variabel yang lain, misalnya rasio aktivitas, rasio profitabilitas, *audit fee*, dan opini audit sebelumnya.